

## Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Kimia 2017-2021)

Nina Triana<sup>1\*</sup>, Abdul Rahman Mus<sup>2</sup>, Ajmal Asad<sup>3</sup>, Fyrdha Faradyba Hamzah<sup>4</sup>

[ninatrina355@gmail.com](mailto:ninatriana355@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [abdul.rahmanmus@umi.ac.id](mailto:abdul.rahmanmus@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [ajmalasad@umi.ac.id](mailto:ajmalasad@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[fyrdha.faradyba@umi.ac.id](mailto:fyrdha.faradyba@umi.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan Subsektor Kimia dari tahun 2017 hingga 2021 yang diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Perputaran kas; Perputaran persediaan; Perputaran piutang; Profitabilitas*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Pendahuluan

Manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di lingkungan yang berubah-ubah. Manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh orang lainnya dan untuk mencapai tujuan yang tidak bisa dicapai oleh satu orang saja. Menurut Horne and Wachowicz (2009) Manajemen keuangan berkaitan erat dengan perolehan pendanaan dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.. Sedangkan Menurut Menurut Irhan Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana

suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu..Dari definisi-definisi di atas, manajemen dalam hal ini didefinisikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.

Perusahaan adalah segala bentuk usaha yang menjalankan setiap kegiatan usaha secara tetap dan terus menerus bekerja serta berkedudukan dalam satu wilayah negara bertujuan untuk memperoleh keuntungan. baik yang diselenggarakan oleh orang perseorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan di wilayah Indonesia. Dana merupakan komponen pertama yang diperlukan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Dana yang digunakan untuk melangsungkan aktifitas perusahaan disebut dengan modal kerja.

Perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini. Persaingan bisnis menyebabkan perusahaan harus pintar mengolah modal kerja perusahaan. Manajemen modal kerja yang dilakukan perusahaan berguna untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Melalui manajemen modal kerja, perusahaan bisa mengetahui keadaan dana perusahaan sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat.

### **Modal kerja**

Manajemen modal kerja adalah salah satu cabang manajemen keuangan yang mengelola modal kerja dari suatu perusahaan hingga mencapai nilai yang optimal. Tujuan diadakannya manajemen modal kerja adalah untuk menghasilkan kesejahteraan para pemegang saham melalui perolehan laba yang optimal. Menurut Lukas Setia Atmaja (2003) mendefinisikan bahwa modal sebagai dana yang digunakan untuk pendapatan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu: hutang saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan". Dengan demikian modal juga sama dengan dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai biaya operasional Perusahaan Sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan Sartono (2010).

Dari pengertian modal kerja diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan sebagai investasi perusahaan atau dana tertanam dalam aktiva jangka pendek atau lancar. Seperti kas, piutang dan persediaan yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

## a. Perputaran kas

Menurut Bambang Riyanto (2011), perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover). Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Adapun rumus untuk menghitung perputaran kas/cash turnover adalah:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{kas}}$$

## b. Perputaran piutang

Menurut Soemarso (2004), piutang adalah kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

Piutang selalu dalam keadaan berputar, Periode perputarannya atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya, berarti semakin lama modal terikat pada piutang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah.

Adapun rumus untuk menghitung perputaran piutang/receivable turnover adalah:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

## c. Perputaran persediaan

Jumingan (2006) menyampaikan bahwa perputaran persediaan (*inventory turnover*) menunjukkan berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola persediaan. Dengan demikian perputaran persediaan juga perlu diperhatikan agar perusahaan dapat secara efektif dalam mengelola persediaan terkait pentingnya dalam mempengaruhi perolehan laba. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus di investasikan dalam persediaan) semakin rendah.

Adapun rumus untuk menghitung perputaran persediaan/*inventory turnover* adalah:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.. Menurut Tobing dan Talankky (2004) profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba, kemampuan persero untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang yang dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi. Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Persaingan industri manufaktur di Indonesia semakin ketat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2020, tercatat ada 193 perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Kemudian dari perusahaan-perusahaan tersebut dibagi menjadi tiga kelompok atau sektor yang terdiri dari industri barang konsumsi, dasar&kimia, serta aneka industri. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk dan meminimalkan biaya operasional. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. serta sektor ini dianggap bisa bertahan dalam terjanagan krisis global jika pengelolaannya baik dan benar.

Objek dalam penelitian ini merupakan Perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur ini merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, hingga berbentuk barang jadi guna memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penelitian adalah subsektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persaingan dalam bidang manufaktur sektor industri Kimia harus semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan tetap tercapai untuk memperoleh profitabilitas. Peneliti tertarik menjadikan perusahaan Manufktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI peroide 2017-2021 karena kebanyakan penelitian sebelumnya hanya terfokus pada semua sektor perusahaan manufaktur sedangkan untuk penelitian yang lebih terfokus pada satu sektor yaitu subsektor kimia masih sangat jarang di lakukan.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis karena terdapat dugaan bahwa:

H1: Perputaran kas (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Perputaran persediaan (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Perputaran piutang (X3) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 yang diambil di galeri investasi Bursa efek Indonesia fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus - November 2022. Data penelitian berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari galeri investasi yang berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan kategori klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Yang menjadi sampel adalah (Laporan Keuangan) perusahaan Manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Berdasarkan jenis data yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data akan dianalisis melalui beberapa tahap seperti uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji regresi linear berganda, uji-t, uji-f dan uji koefisien determinasi).

Proses analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran piutang

X3 = Perputaran Persediaan

E = Standar error

## Hasil Penelitian

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data residual yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai yaitu 0,05.

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66054118
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.066
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil olah uji data normalitas data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.200 > 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) tidak ada gejala autokorelasi jika nilai durbin watson terletak antara nilai du sampai dengan (4-du). rumus Durbin Watson adalah  $DU < DW < 4-DU$ .

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.096	2.48291	1.863

Berdasarkan hasil olah data uji Autokorelasi data di atas terdapat nilai Durbin Watson diketahui  $1,673 < 1,863 < 2,327$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidak hubungan (korelasi) antara sesama variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji VIP (Variance Inflation Factor), dalam pengujian VIF menggunakan kriteria pengujian apabila nilai  $VIF < 10$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikonearitas dan nilai toleransinya  $> 0,1$  maka tidak terjadi masalah Multikonearitas.

Tabel 3 Uji Multikonearitas

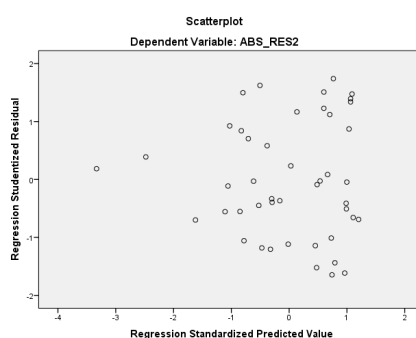
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.857	.774		4.983	.000		
1 Perputaran kas	.000	.000	-.191	1.302	.199	.859	1.164
Perputaran piutang	.001	.001	.141	1.001	.322	.927	1.078

Perputaran persediaan	-.001	.001	-.214	- 1.487	.144	.891	1.122
--------------------------	-------	------	-------	------------	------	------	-------

Berdasarkan uji Multikonearitas bahwa nilai bahwa menunjukkan nilai tolerance dari setiap variabel bebas  $X_1$   $0.859 < 0,1$  dan nilai VIF  $1,164 > 10$ .  $X_2$   $0.927 < 0,1$  dan nilai VIF  $1,078 > 10$ .  $X_3$   $0,891 < 0,1$  dan nilai VIF  $1.122 > 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikonearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Scatter plot. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Scatter plot yaitu:



**Gambar 1** Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0, tidak berkumpul di atas dan di bawah saja dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian.

### Uji Hipotesis

#### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

**Tabel 4** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.901	4.441	1.329	.190
	X1	-.374	.239	-.208	.125
	X2	.646	.317	.290	.047
	X3	-.645	.512	-.179	.214

Berdasarkan hasil regresi yang didapat maka dibuat persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,901 - 0,374 (X1) + 0,646 (X2) - 0,645 (X3) + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Koefisien konstanta sebesar 5,901 mempunyai arti bahwa nilai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sama dengan nol maka nilai Profitabilitas sebesar 5,901 mempunyai nilai Positif; Koefisien regresi Perputaran Kas (X1) sebesar -0,374 yang berarti apabila Perputaran Kas mengalami peningkatan 1 kali maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 37,4% dengan asumsi variabel lainnya konstan; Koefisien regresi perputaran piutang (X2) sebesar 0,646 yang berarti apabila Perputaran Piutang mengalami peningkatan 1 kali maka Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 64,6% dengan asumsi variabel konstanta; Koefisien regresi Perputaran persediaan (X3) sebesar -0,645 yang berarti apabila Perputaran Persediaan mengalami kenaikan 1 kali maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 64,5% dengan asumsi variabel konstanta.

### Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen, yaitu perputaran kas (X1) perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) maka digunakan uji T dengan cara membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$ , apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Namun, jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% ( $\alpha=0,05$ ), sehingga diperoleh nilai  $T_{tabel}$  2,001.

**Tabel 5** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.901	4.441		1.329	.190
1 X1	-.374	.239	-.208	-1.564	.125
X2	.646	.317	.290	2.041	.047
X3	-.645	.512	-.179	-1.259	.214

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh untuk variabel perputaran kas (X1) yaitu  $T_{hitung}$  sebesar (-1,564) <  $T_{tabel}$  (2,012) dengan tingkat signifikan sebesar 0,125 > 0,05 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya untuk variabel Perputaran piutang (X2) memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar (2.041) >  $T_{tabel}$  (2,012) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 < 0,05 dan sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang arti perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya untuk Perputaran persediaan (X3) yaitu  $T_{hitung}$  sebesar (-1,259) >  $T_{tabel}$  (2,012) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,214 >

0,05 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H3 ditolak dan H diterima, artinya variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$ , dengan ketentuan dikatakan signifikan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6** Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.568	3	20.856	3.530	.022b
	Residual	271.752	46	5.908		
	Total	334.320	49			

Berdasarkan output SPSS.23 diatas diketahui bahwa nilai Sig. yaitu **0.022** < dari nilai probabilitas **0.05**, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji-F juga dapat dilakukan berdasarkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dan nilai  $F_{\text{tabel}}$ . Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Diketahui nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar **2.80**, karena nilai  $F_{\text{hitung}} = 3.530 > F_{\text{tabel}} = 2.80$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) sehingga H4 diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variable bebas digunakan R Square.

**Tabel 7** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433a	.187	.134	2.43057

Dimana nilai kolom R-Square, diketahui bahwa nilai R-Square sebesar **0.134**, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan

variabel bebas terhadap variabel terikat adalah **13.4% ( $0.134 \times 100 = 13.4$ )**. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar **13.4%** sedangkan sisanya **86.4%** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan statistik di atas didapati hasil variabel Perputaran Kas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara dari hasil uji parsial (uji t) didapati bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (Subsektor Kimia) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian dapat dikatakan Perputaran Kas merupakan bukan faktor penentu meningkat dan turunnya Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (Subsektor Kimia) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini Perputaran Kas memiliki hasil negatif. Perputaran kas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur (subsektor Kimia) artinya perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbalan balik profitabilitas yang tinggi. Perputaran kas yang cepat atau lambat tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan karena tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Mulai dari menggunakan kas untuk membiayai kegiatan operasional hingga digunakan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah kas yang harus dipertahankan dapat dikaitkan dengan omset penjualan. Semakin rendah tingkat perputaran kas, penggunaan kas akan semakin tidak efisien yang akan mengakibatkan penurunan profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridla Tsamrotu Fuady dan Isma Rahmawati. Dengan hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,12. Hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan kurang efisien dalam mengelola kas yang dimiliki, karena menurut Riyanto (2010) makin tinggi perputaran kasnya maka semakin baik yang artinya semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Jika mengelola perputaran kas dengan efektif dan efisien, maka perputaran kas menjadi tinggi. Sehingga penjualan dan profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan jadi tidak terganggu.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Berdasarkan hasil olahan statistik di atas didapati hasil variabel Perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara dari hasil uji parsial (uji t) didapati bahwa Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (Subsektor Kimia) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Jika jumlah investasi yang tertanam

dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Berkurangnya volume penjualan akan berakibat pada berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Dengan demikian perputaran piutang merupakan faktor penentu meningkat dan turunnya Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (subsektor Kimia) yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Made sri utami dan Made rusmala dewi dengan hasil yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin kecil resiko yang akan diterima.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan statistik di atas didapati hasil variabel Perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara dari hasil uji parsial (uji t) didapati bahwa Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (Subsektor Kimia) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Aryo Arifin (2018) dengan hasil analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena tingkat perputaran persediaannya rendah, maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Menurut Munawir (2008) bahwa semakin rendah tingkat perputaran persediaan akan memperbesar risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena peningkatan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menambah ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Periode perputaran persediaan harus lebih diperhatikan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa lama perusahaan membutuhkan waktu untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya. Adanya pengaruh negatif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya pemeliharaan. Semakin tingginya biaya yang harus dikeluarkan, maka laba perusahaan akan semakin menurun. Hal tersebut tentu saja akan memperkecil laba yang diperoleh perusahaan karena laba merupakan hasil dari jumlah pendapatan dikurangi biaya-biaya.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pengujian statistika dan pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI). 2) Perputaran

Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. 3) Perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4) Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran yang diberikan sebagai berikut: 1. untuk pihak perusahaan sebaiknya a) Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu meningkatkan manajemen modal kerjanya secara efisien. Seperti manajemen kas persediaan yang baik agar kebutuhan dalam perusahaan tersebut dapat terpenuhi dan meningkat profitabilitas perusahaan setiap periode. Karena apabila modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang stabil maka profitabilitas akan meningkat. b) perusahaan semakin baik lagi dalam memberikan informasi kepada investor dan calon investor, agar investor dan calon investor dapat tertarik dan mempercayakan dananya untuk berinvestasi pada perusahaan. Semakin banyak investor menanamkan modalnya diperusahaan, maka dana/biaya yang dimiliki untuk kegiatan operasional sehari-hari bisa diatasi dan mampu meningkatkan produksi dan penjualan sehingga bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan. c) perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kredit yang baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan mengadakan pengevaluasian untuk penetapan kebijakan piutang. d) Manajer juga perlu melakukan pengawasan terhadap persediaan perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian akibat dari kerusakan atau turunnya kualitas dari persediaan yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. e) Sebaiknya manajer melakukan pengelolaan kas yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat. karena pada dasarnya untuk menentukan profitabilitas terhadap perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI, tidak hanya dilihat dari perputaran kas dan perputaran persediaan. masih ada beberapa elemen yang lain, yang dinilai penting untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. 2) untuk peneliti selanjutnya. a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi/sumbangan pemikiran dan tambahan pengetahuan dalam mengembangkan disiplin ilmu terkhusus manajemen keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. serta sebagai masukan dan bahan rujukan atau referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu Manajemen. b) Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang lebih dikembangkan dan dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum, karena variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh

18,7% terhadap Profitabilitas pada penelitian ini sehingga masih ada 82,3% variabel lain yang berpotensi mempengaruhi Profitabilitas selain variabel yang diteliti.

### Daftar Pustaka

- Andre F. Sudjana N. Sulasmiyati S. 2017. Analisis pengaruh rasio modal kerja terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2015). JAB. Vol. 50, no. 6
- Arifin A, Mohammad et al. 2018. Pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan food and beverage. Jurnal akuntansi dan bisnis. Vol 3 No. 1
- Bulan T. 2015. Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Jurnal manajemen dan keuangan. Vol. 4, no. 1
- Dewi L. Rahayu,Y. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA). Vol. 5, no. 1
- Dewi M, Utami M. 2016. Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 6
- Febriani R. 2017. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2011-2015. E-jurnal akuntansi.
- Fuadi R. Rahmawati I. 2018. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol. 14, no. 1
- Hasyim D. 2013. Kualitas manajemen keuangan usaha mikro kecil menengah (umkm) (studi kasus pada distribution store (distro di kota medan). Jupiis. Vol. 5, no. 2
- Kusandi. 2019 Analisis Prosedur Terjadinya Piutang Pada PT. Pertani (Persero) Unit Pemasaran Subang ejurnal unsub.ac.id. Vol 1, Issue. 2
- Natalia, Agita. 2021. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. <https://ajaiib.co.id/perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-ojk/>.
- Pandapotan Simangunso, Harry . 2019. Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2009-2018.
- Pattisahusiwa S, Samben R, Faisal A. 2017. Analisis kinerja keuangan. Jurnal ekonomi dan manajemen. Vol. 14, no.1
- Permatasari R. 2021. Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda Indonesia. Jurnal ilmiah m-progress. Vol. 11, no. 1



Rahmawati A, susanti. 2019. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan SubSektor Advertising Printing Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JFAS. Vol. 1, no. 1

Santi Hariyani, Diyah. 2021. Manajemen keuangan 1. Jawa tengah. UNIPMA Press

Warouw C, Nangoy S, Saerang I. 2016. Pengaruh perputaran modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16, no. 2